

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM BIOSEKURITI DALAM PENGELOLAAN PETERNAKAN SAPI POTONG DI PT INDO PRIMA BEEF II KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Muhammad Sohiful Ulvi

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem biosekuriti pada peternakan sapi potong, dengan tujuan untuk menganalisis penerapan sistem biosekuriti pada peternakan sapi potong. Penelitian ini dilakukan di peternakan sapi potong PT Indo Prima Beef II, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan menggunakan 3 metode, yaitu observasi, wawancara, dan analisis data. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan keadaan di lokasi dan standar yang seharusnya. Biosekuriti dilakukan untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah segala kemungkinan terjadinya penularan/kontak dengan sapi potong yang terinfeksi sehingga rantai penyebaran penyakit dapat diminimalisir. Dalam penerapannya biosekuriti dibedakan menjadi 3, yaitu: biosekuriti konseptual, biosekuriti struktural dan biosekuriti operasional. Pengamatan biosekuriti konseptual meliputi pemilihan lokasi yang tepat, pemisahan jenis serta umur, kontrol kepadatan, dan kontrol hewan liar. Biosekuriti struktural meliputi tata letak peternakan, pembuatan pagar pembatas, pakaian biosekuriti, bak *dipping* dan *sprayer* pos satpam, penggunaan kendaraan biosekuriti, pembuatan saluran limbah dan instalasi penyimpanan pakan. Biosekuriti operasional meliputi sanitasi, pengawasan lalu lintas, desinfeksi dan pengawasan sapi sakit. Diantara semuanya hanya biosekuriti konseptual saja yang telah dilakukan dengan baik.

Kata kunci : Biosekuriti, desinfektan, kontrol, sapi potong.

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE BIOSECURITY SYSTEM IN THE MANAGEMENT OF BEEF CATTLE FARMS IN PT INDO PRIMA BEEF II CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

by

Muhammad Sohiful Ulvi

Abstract

This study aims to analyze the application of biosecurity systems on beef cattle farms. This research was conducted at PT Indo Prima Beef II beef cattle farm, Central Lampung Regency. This research was conducted using 3 methods, namely observation, interview, and data analysis. The types of data collected were primary data and secondary data. Data analysis in this research used qualitative descriptive analysis by comparing the situation at the location and the standards. Biosecurity is carried out to control outbreaks and to prevent any possibility of transmission/contact with infected beef cattle so that the chain of disease spread can be minimized. In its application, biosecurity can be divided into 3, namely: conceptual biosecurity, structural biosecurity and operational biosecurity. Conceptual biosecurity measures include proper site selection, species and age segregation, density control, and wild animal control. Structural biosecurity includes farm layout, boundary fence construction, biosecurity clothing, dipping tanks and security post sprayers, use of biosecurity vehicles, sewage and feed storage installations. Operational biosecurity includes sanitation, traffic control, disinfection and monitoring of sick cattle. Only conceptual biosecurity has been done well.

Keywords : Beef cattle, biosecurity, control, disinfection.